

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem perekonomian saat ini, yang diperlihatkan dengan sepiunya kegiatan ekonomi yang berlangsung di masyarakat khususnya Bangka Belitung menekankan bahwa roda perekonomian mengalami penurunan. Budi Prawoto Kabid Neraca dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjelaskan, ada dampak dari kenaikan harga BBM dan tarif dasar listrik. Tak hanya itu, sebab pelarangan paket *meeting* Pegawai Negeri Sipil (PNS) di hotel, rendahnya penyerapan anggaran pemerintah berpengaruh terhadap penurunan net ekspor antar daerah dan pengeluaran konsumsi pemerintah juga memberikan pengaruh. Hal ini juga menyebabkan pergerakan sistem keuangan yang terjadi juga ikut terkena dampaknya. Melihat dari perkembangan sistem keuangan yang menjadi imbasnya, tidak terlepas dari peran perbankan yang secara mutlak menjadi bagian didalamnya.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Suatu lembaga perbankan yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah dituntut untuk mampu berkontribusi dengan kata lain bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

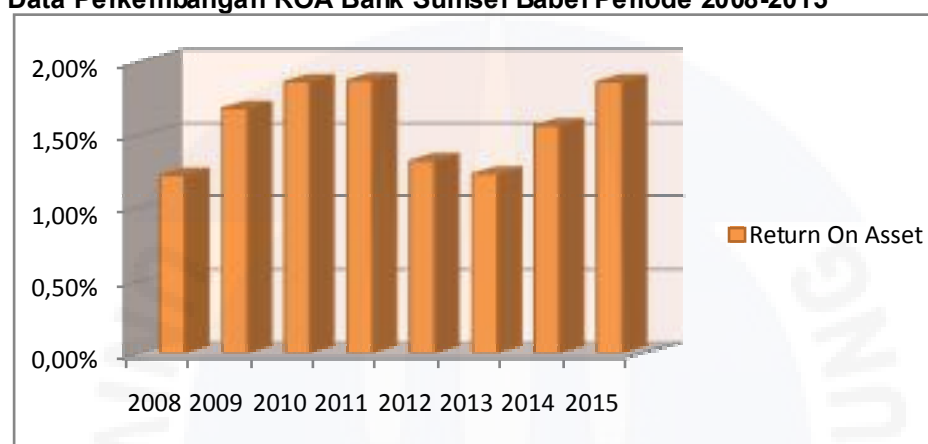
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumsel merupakan badan hukum. Bank Sumsel Babel (sebelumnya adalah Bank Sumsel) adalah Bank Daerah yang saham terbesarnya dimiliki oleh pemerintah daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Bank Sumsel Babel ini merupakan salah satu Bank Daerah yang berkembang di Indonesia, terbukti dengan banyaknya penghargaan dan penilaian dari berbagai lembaga.

Fahmi (2011 : 2) berpendapat bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rasio keuangan adalah alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh. Rasio keuangandapat digunakan untuk mendeteksi dan mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melaluianalisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupunkinerja organisasi secara keseluruhan.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk diproyeksikan pada masa yang akan datang.

**Gambar I.1**  
**Data Perkembangan ROA Bank Sumsel Babel Periode 2008-2015**



Sumber: [www.banksumselbabel.go.id](http://www.banksumselbabel.go.id), data diolah, 2016.

Berdasarkan data yang tersaji, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan Bank Sumsel Babel terus mengalami peningkatan kinerja ROA selama periode 2008 sampai 2015. Hanya saja pada tahun 2012 dan 2013 terus mengalami penurunan kinerja ROA selama 2 periode berturut-turut walau akhirnya mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 dan 2015. Kinerja ROA terendah diperoleh pada tahun 2008 sebesar 1,22% sedangkan kinerja ROA tertinggi diperoleh pada tahun 2011 sebesar 1,87%. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian pada tahun 2011 juga cukup baik.

Selain rasio keuangan terdapat banyak faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol yang dapat mempengaruhi kinerja bank. Menurut Athanasoglou *et*

al.dalam Febrina (2009 : 87) menyatakan bahwa faktor eksternal yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga dan siklus output, sertavariabel yang mempresentasikan karakteristik pasar.

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang penting, laju perubahannya selalu diupayakan rendah dan stabil supaya tidak menimbulkan permasalahan makroekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Rosyidi (2006 : 131) mengatakan bahwa inflasi adalah gejala kenaikan harga yang berlangsung secara terus-menerus. Kenaikan harga yang berlangsung sekali atau dua kali saja, lalu reda kembali bukanlah inflasi.

Pada kondisi inflasi yang tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku akan membuat biaya produksi menjadi tinggi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan.

**Gambar I.2**  
**Data Perkembangan Tingkat Inflasi Bangka Belitung Selama Periode 2008-2015**

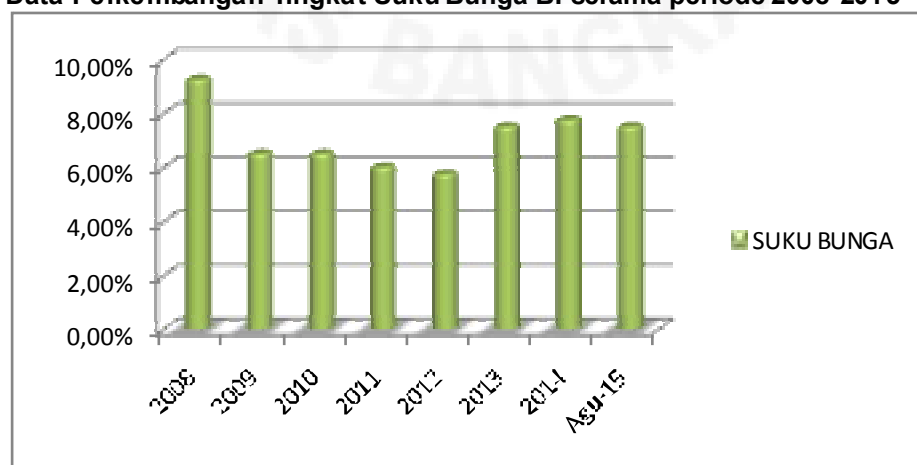


Sumber : Kajian Ekonomi Regional Prov. Babel TW IV, data diolah, 2016

Berdasarkan data yang tersaji dapat dilihat bahwa tingkat inflasi dari satu periode ke periode berikutnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 inflasi mencapai angka tertinggi sebesar 18,40% lalu melonjak jatuh menjadi 2,17% pada tahun 2009. Hingga akhirnya tingkat inflasi pada tahun 2015 triwulan pertama berada pada angka 6,73%.

Besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan diantaranya giro, tabungan dan deposito. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh profit. Sehingga, semakin banyak kredit yang disalurkan, berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank (Almilia dan Utomo, 2006 : 15).

**Gambar I.3**  
**Data Perkembangan Tingkat Suku Bunga BI selama periode 2008-2015**



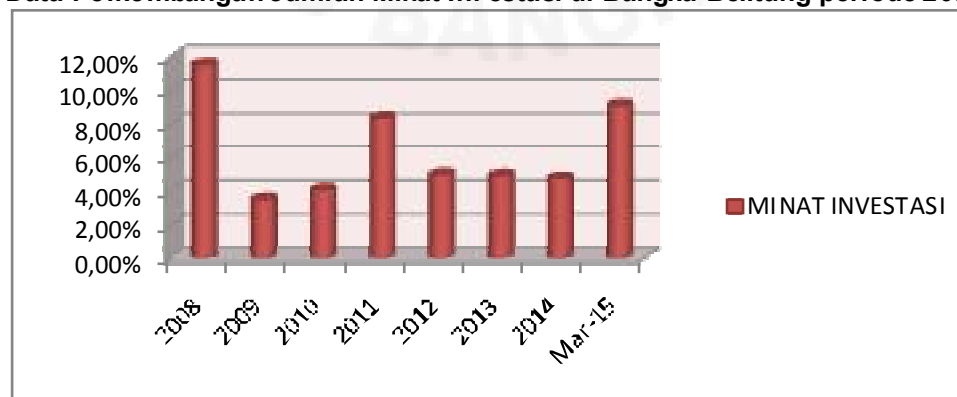
Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), data diolah, 2016.

Berdasarkan data yang tersaji dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga selama periode 2008 sampai 2015 cenderung lebih kecil dari tahun 2008. Terlihat jelas bahwa pada tahun 2008 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% turun menjadi 5,75% pada tahun 2012. Ini berarti terjadi penurunan tingkat suku bunga sebesar 3,00% selama periode 2008 sampai 2012. Akan tetapi pada tahun 2013 sampai 2015 tingkat suku bunga kembali mengalami peningkatan kecuali tahun 2015 yang kembali turun menjadi 7,50%.

Dalam arti sempit investasi diartikan sebagai penanaman modal atau pembentukan modal sedangkan dalam konteks makro penanaman modal merupakan langkah produksi, dengan posisi semacam itu investasi pada hakikatnya merupakan langkah awal pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi serta mencerminkan corak kemajuan pembangunan suatu daerah.

Menurut Erni dan Danang (2012 : 59), investasi adalah pengeluaran ataupun pembelanjaan barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

**Gambar I.4**  
**Data Perkembangan Jumlah Minat Investasi di Bangka Belitung periode 2008-2015**



Sumber: Kajian Ekonomi Regional Prov. Babel TW IV, data diolah, 2016.

Berdasarkan data yang tersaji dapat dilihat bahwa jumlah minat investasi di Bangka Belitung selama periode 2008 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 terdapat jumlah minat investasi paling tinggi yaitu sebesar 11,50%. Tetapi pada 2 periode selanjutnya minat investasi di Bangka Belitung mengalami penurunan menjadi 4,06%. Kemudian pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 4,41%. Akan tetapi untuk 3 (tiga) periode selanjutnya jumlah minat investasi mengalami stagnan yang kemudian pada Maret 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 4,36% menjadi 9,09%. Hal ini tentu akan menjadi pemasukan untuk daerah Bangka Belitung.

Inflasi adalah ukuran aktivitas ekonomi yang juga sering digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi nasional. Secara lebih jelas inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran ekonomi yang memberikan gambaran tentang peningkatan harga rata-rata barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu sistem perekonomian.

Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor. Oleh karena itu Bank Indonesia selaku otoritas moneter perlu untuk menetapkan tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang sesuai sebagai dasar bank umum dan swasta untuk menentukan suku bunga agar kinerja keuangan tetap likuid. Investor akan berinvestasi juga dengan memperhatikan tingkat suku bunga perbankan. Tingkat suku bunga yang tinggi cenderung membuat investor lebih memilih untuk menabung dibandingkan berinvestasi yang bersifat produksi. Jika minat investasi semakin berkurang tentu

akan berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan. Hal ini juga akan mempengaruhi kestabilan kegiatan suatu perekonomian yakni sebagai roda pembangunan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini mengangkat judul **“PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA DAN MINAT INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SUMSEL BABEL PERIODE 2008-2015”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kondisi dunia usaha di Bangka Belitung melambat, khususnya pada sektor pertambangan dan industri pengolahan, sejalan dengan penghentian sementara ekspor timah. Hal ini tentu menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi melemah sehingga masyarakat enggan untuk melakukan investasi baik kesektor rill maupun sektor perbankan. Keadaan seperti ini juga menyebabkan inflasi akan terus berubah yang diikuti oleh berubahnya nilai suku bunga perbankan. Perubahan yang terjadi pada suku bunga perbankan akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat inflasi di Bangka Belitung, suku bunga kelompok perbankan khususnya Bank Pemerintah Daerah, minat investasi di Bangka Belitung dan kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015?



2. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015?
4. Bagaimana pengaruh minat investasi terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015?
5. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan minat investasi terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat bagaimana pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan minat investasi terhadap kinerja keuangan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada inflasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, suku bunga Bank Indonesia, minat investasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan kinerja keuangan Bank Sumsel Babel berdasarkan ROA pada periode 2008 sampai 2015. Penelitian ini mengambil sumber data yang berasal dari website Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Bangka Belitung dan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat inflasi di Bangka Belitung, suku bunga Bank Indonesia, minat investasi di Bangka Belitung dan kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh tingkat suku bunga terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh minat investasi terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan minat investasi terhadap kinerja keuangan Bank Sumsel Babel periode 2008-2015.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan minat investasi terhadap kinerja keuangan. Selain itu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

#### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pengambil keputusan perusahaan untuk membantu proses

pengambilan keputusan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

### **3. Secara Kebijakan**

Sebagai sumber informasi dan kajian untuk menentukan langkah-langkah kebijakan yang lebih baik oleh perusahaan dan dapat meninjau kembali baik kelemahan maupun kekurangan dalam manajemen perusahaan. Terutama pada perbankan yang menyangkut kinerja keuangan sehingga dimasa yang akan datang perusahaan akan menjadi lebih baik.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori dan kerangka berfikir beserta hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis dan interpretasi data serta pembahasan hasil.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian serta menambahkan beberapa saran.

